

SKRIPSI

**PENGELOLAAN UMKM TERHADAP KESEJAHTERAAN KARYAWAN
DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM
(STUDI: UMKM FITRI DI SRITEJOKENCONO, LAMPUNG TENGAH)**

Oleh :

**Ira Safitri
NPM. 1804040051**



**Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

**PENGELOLAAN UMKM TERHADAP KESEJAHTERAAN KARYAWAN
DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM
(STUDI : UMKM FITRI DI SRITEJOKENCONO, LAMPUNG TENGAH)**

Diajukan Untuk Memenuhi Skripsi dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :
Ira Safitri
NPM. 1804040051

Pembimbing : Hotman, M.E.Sy

**Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGELOLAAN UMKM TERHADAP KESEJAHTERAAN
KARYAWAN DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS
ISLAM (STUDI: UMKM FITRI DI SRITEJOKENCONO,
LAMPUNG TENGAH)

Nama : Ira Safitri

NPM : 1804040051

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 31 Mei 2022
Dosen Pembimbing



HOTMAN, M.E. Sy
NIDN. 2011098002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website: www.metrouniv.ac.id; email : iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ira Safitri
NPM : 1804040051
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PENGELOLAAN UMKM TERHADAP KESEJAHTERAAN KARYAWAN DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (STUDI: UMKM FITRI DI SRITEJOKENCONO, LAMPUNG TENGAH)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 31 Mei 2022
Dosen Pembimbing


Hotman, M.L. Sy
NIDN. 2011098002

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-2582 / 10.20.3 / PP.00-9 / 07 / 2022....

Skripsi dengan Judul: **PENGELOLAAN UMKM TERHADAP KESEJAHTERAAN KARYAWAN DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (STUDI: UMKM FITRI DI SRITEJOKENCONO, LAMPUNG TENGAH)** disusun Oleh: Ira Safitri NPM: 1804040051, Jurusan Ekonomi Syariah, Telah diuji dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi Bisnis dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis, 23 Juni 2022.

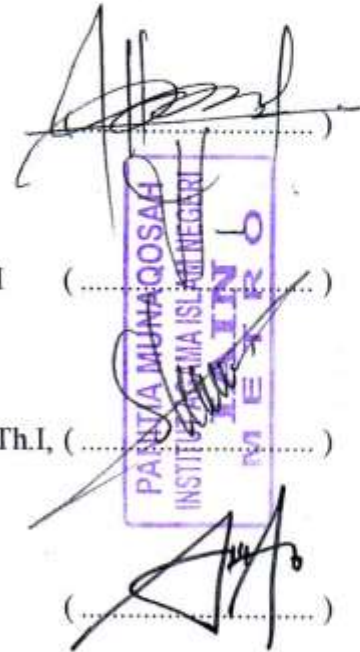
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Hotman, M.E.Sy

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji II : Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, (.....)
M.Ud

Sekretaris : Ananto Triwibowo, M.E (.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



ABSTRAK

PENGELOLAAN UMKM TERHADAP KESEJAHTERAAN KARYAWAN DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (STUDI : UMKM FITRI DI SRITEJOKENCONO, LAMPUNG TENGAH)

**Oleh
IRA SAFITRI
1804040051**

Manajemen bisnis Islam adalah pengetahuan mempelajari tentang bagaimana mengatur, mengelola, dan melaksanakan kegiatan bisnis yang berdasarkan prinsip-prinsip Syariah/Islam. Peningkatan kesejahteraan karyawan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan suatu usaha. Oleh karena itu dalam kaitanya peningkatan kesejahteraan karyawan perlu dilakukannya pengelolaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah/Islam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan yang dilakukan UMKM Fitri terhadap kesejahteraan karyawan ditinjau dari manajemen bisnis islam. Dalam manajemen bisnis islam terdapat indikator yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan, yang perlu diperhatikan oleh setiap pelaku usaha. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Sedangkan sifat penelitiannya bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yang terdiri dari 1 orang pemilik UMKM dan 6 orang karyawan. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berfikir induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan yang dilakukan UMKM Fitri terhadap peningkatan kesejahteraan karyawannya yang ditinjau dari manajemen bisnis islam sudah sesuai dan baik. Namun masih terdapat kendala kaitanya dengan waktu penggajian yang masih terdapat keterlambatan dan belum diterapkannya terkait pelayanan kesehatan dan asuransi oleh pemilik UMKM Fitri.

Kata kunci : pengelolaan umkm, kesejahteraan karyawan, manajemen bisnis islam

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ira Safitri
NPM : 1804040051
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 01 Juni 2022

Yang Menyatakan,



IRA SAFITRI
NPM. 1804040051

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا
لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا
وَأَرْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir" (Q.S Al-Baqarah ayat 286)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan hati yang tulus dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kemudahan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dan dukungan serta doa dari orang-orang yang saya sayangi. Peneliti mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin maka peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Untuk orang tua saya, Bapak Paino dan Ibu Ngatirah, beliau yang telah membesarkan, mendidik dan mencurahkan segala kasih sayangnnya dengan tulus. Terimakasih untuk usaha kerasnya dan doa yang selalu dipanjatkan untuk keberhasilan saya.
2. Kakak saya yakni Purwandari dan Danar Widodo yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta doa agar dapat wisuda tepat waktu dengan nilai yang baik.
3. Bapak pembimbing yakni Bapak Hotman, M.E.Sy yang selalu membimbing dan mengarahkan saya dengan sabar untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Para sahabat seperjuangan saya, Hening Diah Ayu Safrida, Laili Rofiah, Pitri Firantika, Tika Novitasari, Rizka Miftahul Jannah, Mawar Lestari, Alivia Savitri, Dela Aprilia, Diah Kurniawati, dan teman-teman di Kelas Ekonomi Syariah D 2018 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya. Terimakasih atas doa dan dukungannya yang telah diberikan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Tuhan semesta alam, yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian yang berjudul **“Pengelolaan UMKM Terhadap Kesejahteraan Karyawan Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Studi: UMKM Fitri Di Sritejokencono, Lampung Tengah)”**

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabatnya, keselamatan dan kebahagiaan didunia dan di akhirat.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat pengajuan dalam menyelesaikan program strata satu (S1). Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti menghaturkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Era Yudistira, M.Ak, selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak Hotman, M.E.Sy., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan yang sangat berharga kepada peneliti.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena keterbatasan yang peneliti miliki. Untuk itu, kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dibidang ekomoni islam.

Wassalamua'laikum Warahmatullah Wabarakatu

Metro, 23 Juni 2022

Peneliti,



Ira Safitri

NPM: 1804040051

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS/PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengelolaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	10
1. Pengertian Pengelolaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	10

B. Kesejahteraan Karyawan.....	14
1. Pengertian Kesejahteraan Karyawan.....	14
2. Tujuan Pemberian Kesejahteraan.....	16
3. Jenis-jenis Kesejahteraan	17
C. Manajemen Bisnis Islam.....	19
1. Pengertian Manajemen Bisnis Islam.....	19
2. Fungsi-Fungsi Manajemen Bisnis Islam.....	21
3. Unsur-Unsur Manajemen Bisnis Islam	24
4. Indikator Peningkatan Kesejahteraan Karyawan Berdasarkan Manajemen Bisnis Islam	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	28
1. Jenis Penelitian	28
2. Sifat Penelitian	28
B. Sumber Data	29
1. Sumber Data Primer	29
2. Sumber Data Sekunder.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Teknik Wawancara.....	30
2. Teknik Dokumentasi	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	34
1. Deskripsi Singkat UMKM Fitri.....	34
2. Pengelolaan UMKM Fitri	36
3. Analisis Pengelolaan UMKM Fitri Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam	38
B. Pembahasan	46

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Prasurey
3. Surat Keterangan Plagiasi
4. Surat Izin Reaseach
5. Surat Tugas
6. Alat Pengumpul Data
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Formulir Konsultasi Bimbingan
9. Foto Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas perekonomian merupakan suatu upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat, karena dengan terjadinya peningkatan ekonomi kebutuhan masyarakat akan tercukupi. Dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat dibutuhkannya lapangan pekerjaan yang mampu menampung setiap angkatan baru yang ada. Dengan kekayaan alam yang dimiliki, Indonesia belum mampu memaksimalkan potensinya. Hal ini membuat masyarakat harus mampu meningkatkan serta mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya dan disekitarnya agar mampu memenuhi kebutuhan mereka masing-masing.

Dalam rangka melakukan pemenuhan kebutuhan supaya sejahtera, masyarakat yang meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya, harus mampu menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Dengan adanya peluang usaha tersebut dapat membantu perekonomian masyarakat menjadi lebih baik dan mampu mengurangi tingkat urbanisasi untuk mencari lapangan pekerjaan baru. Selain itu, usaha yang berkembang di daerah sekitar juga dapat menjadi ciri khas atau ikon dari daerah tersebut.¹

¹ Ade Muhammad Alimul Besar, “*Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*,” *Skripsi* (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2015), 01

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat berpengaruh ditengah-tengah masyarakat, yang utama dalam hal pemberdayaan masyarakat terhadap masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pribadinya dan mengurangi angka kemiskinan. Tidak hanya dalam hal itu saja, peran yang dimiliki UMKM yaitu dapat menghidupkan bidang lain seperti jasa pada saat distribusi dan angkutan transportasi, jasa sewa lahan produksi, industri manufaktur pembuatan mesin produksi, industri kemasan, jasa periklanan, pemasaran, dan jasa design branding produk.

Dengan adanya Usaha Mikro Kecil Menengah diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik untuk kesejahteraan masyarakat dan dapat mengurangi masalah-masalah yang sering terjadi yaitu tingkat kemiskinan, angka pengangguran, ketimpangan pendapatan, dan segala hal yang tidak baik. Di Indonesia, Usaha Mikro Kecil Menengah telah berpartisipasi kedalam perekonomian nasional. Usaha Mikro Kecil Menengah pada dasarnya tergolong kedalam usaha marginal, teridentifikasi dengan adanya penggunaan teknologi yang relatif simpel, tingkat modal, dan akses yang rendah, serta mengarah pada pasar lokal. Usaha Mikro Kecil Menengah juga mampu menghadapi goncangan krisis ekonomi yang melanda Indonesia pertengahan tahun 1997.²

Kesejahteraan karyawan ini sejalan dengan peran UMKM sebagai salah satu perantara untuk meningkatkan pendapatan seseorang, karena

² Lembaga Peneliti SMERU, “*Upaya Pengutan Usaha Mikro dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perempuan* (Sukabumi, Bantul, Kebumen, Padang, Surabaya, Makassar)”, Desember 2003, 01.

dengan UMKM tentu dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Meskipun belum secara menyeluruh tetapi adanya UMKM ini memiliki peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Khususnya untuk perekonomian lokal di tiap daerah, UMKM membantu meningkatkan pendapatan karyawan yang bekerja di UMKM tersebut.

Pengelolaan UMKM terhadap kesejahteraan karyawan ditinjau dari manajemen bisnis islam memiliki 5 prinsip yang harus diterapkan dalam UMKM tersebut. Berdasarkan Veithzal Rivai, Amiur Nuruddin dan Faisar Ananda Arfa, menyatakan bahwa 5 prinsip, tersebut ialah :

1. Islam menganjurkan agar pekerja diberikan gaji yang layak dan tidak membebani dengan pekerjaan diluar batas kemampuannya.
2. Majikan menetapkan gaji bagi pekerjanya sebelum mempekerjakan mereka secara transparan dan rasional.
3. Majikan harus membayar gaji pekerja tepat pada waktunya.
4. Pekerja tidak boleh melakukan pekerjaan yang bertentangan dan merugikan kepentingan perusahaan.
5. Pada awal perjanjian harus ditetapkan mengenai deskripsi pekerjaan seperti bentuk/jenis pekerjaan, lama bekerja, tugas dan tanggung jawab, sanksi, jenjang karier, dan sebagainya secara lengkap dan transparan serta disepakati jedula belah pihak.³

Pengelolaan UMKM Fitri sejauh ini sudah berusaha menerapkan 5 prinsip manajemen bisnis dalam konteks hubungan antara pengusaha

³ Nova Yanti Maleha, *Manajemen Bisnis Dalam Islam* (Palembang: STEBIS IGM, 2016), 49.

dengan pekerja. Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan karyawan masih terdapat beberapa masalah yaitu, karyawan menjelaskan bahwa gaji yang mereka terima tidak selalu tepat waktu, dan selama masa kerja karyawan tidak mendapatkan pelayanan kesehatan dan asuransi kerja sementara pekerjaan karyawan selama berproduksi berkemungkinan mengalami resiko yang besar.⁴

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti akan meneliti sebuah masalah dengan judul **“Pengelolaan UMKM Terhadap Kesejahteraan Karyawan Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Studi : UMKM Fitri Di Sritejokencono, Lampung Tengah) ”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah peneliti kemukakan di atas, maka terdapat pokok permasalahan yang akan dijadikan arahan pembahasan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Adapun pokok masalah ini adalah “Bagaimana pengelolaan yang diterapkan oleh UMKM Fitri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawannya ditinjau dari Manajemen Bisnis Islam ?

⁴ Ibu Sutar dan Ibu Yanti, Selaku Karyawan UMKM Fitri Di Sritejokencono, Lampung Tengah, pada tanggal 07 Januari 2022.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tentang pengelolaan yang diterapkan oleh UMKM Fitri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawannya ditinjau dari Manajemen Bisnis Islam

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi dan manajemen bisnis islam sebagai sumber bacaan atau dijadikan referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.

b. Secara Praktis

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi kepada pembaca tentang pengelolaan yang diterapkan oleh UMKM Fitri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawannya ditinjau dari Manajemen Bisnis Islam.

D. Penelitian Relevan

Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.

Selanjutnya untuk menghindari kesamaan penelitian yang peneliti teliti, maka kita harus melihat penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan ada beberapa penelitian yang memiliki karakteristik yang hampir sama diantaranya yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rahma S. dari jurusan PMI/ Kesejahteraan Sosial UIN Alauddin Makassar, yang berjudul Peran Pengusaha Mikro Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, pada tahun 2018. Penelitian ini berisi tentang Kontribusi Pengusaha Mikro terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga, yaitu dapat membantu dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan perekonomian keluarga disamping pendapatan lainnya, seperti pekerja buruh lepas, buruh tani, petani, dan lainnya. Dan kendala yang dialami pengusaha mikro dalam pembinaan keluarga, kendala tersebut adalah pengadaan modal usaha, tingginya tingkat persaingan, pembagian waktu, ketersediaan barang dan faktor pendidikan.⁵ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kesejahteraan. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian tersebut membahas peran pengusaha mikro dalam peningkatan kesejahteraan keluarga, sedangkan penelitian yang ini membahas pengelolaan yang diterapkan oleh UMKM Fitri dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan ditinjau dari manajemen bisnis islam.

⁵ Rahma S., “Peran Pengusaha Mikro Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga , Di Kelurahan Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”, *Skripsi*, (Makassar : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar:2018).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Sugianti dari jurusan Ekonomi Syari'ah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yang berjudul Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat, pada tahun 2019. Penelitian ini berisi tentang pengaruh positif UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih sejahtera, salah satu indikator kesejahteraan masyarakat adalah dengan bertambahnya pendapatan seseorang maka dapat dikatakan semakin tinggi juga tingkat kesejahteraan orang tersebut. Dan kendala yang dihadapi UMKM di Desa Serdang Jaya, Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi, diantaranya adalah faktor dari internal yaitu sumber modal, SDM yang terbatas dan jaringan usaha sedangkan faktor eksternal yaitu terbatasnya sasaran prasarana, iklim usaha, otonomi daerah dan perdagangan bebas.⁶ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang UMKM dan kesejahteraan karyawan. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah, penelitian tersebut membahas peran UMKM dalam mensejahterakan karyawannya, sedangkan penelitian yang ini membahas tentang pengelolaan dari UMKM terhadap kesejahteraan karyawan yang ditinjau dari manajemen bisnis islam.

⁶ Sri Sugianti, "*Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat*", *Skripsi*, (Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Erwansyah dari jurusan Ekonomi Syari'ah UIN Raden Intan Lampung, yang berjudul *Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, pada tahun 2018. Penelitian ini berisi tentang peran UMKM sektor pangan terhadap kesejahteraan masyarakat yaitu menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti pangan, maupun kebutuhan lainnya seperti tempat tinggal, kesehatan keluarga dan kebutuhan akan pendidikan anak-anak mereka. Kegiatan UMKM di sektor pangan ini telah memenuhi proses produksi dan pemenuhan pendapatan sesuai dengan yang ditetapkan Islam sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Balik Bukit, tetapi hanya sampai pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder saja, sedangkan kebutuhan tersier belum terpenuhi.⁷ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang UMKM dan kesejahteraan. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu, penelitian tersebut membahas peranan UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat yang ditinjau dari perspektif ekonomi islam, sedangkan penelitian yang ini membahas pengelolaan UMKM terhadap kesejahteraan karyawan ditinjau dari manajemen bisnis islam.

⁷ Erwansyah, *“Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”*, Skripsi, (Lampung : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018).

Pada penelitian pertama dan kedua fokus membahas mengenai, peran Pengusaha mikro atau UMKM dalam kesejahteraan keluarga atau karyawannya, sedangkan yang ketiga penelitiannya fokus membahas mengenai, peranan UMKM sektor pangan terhadap kesejahteraan masyarakat yang ditinjau dari perspektif ekonomi islam, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan ingin mengetahui bagaimana pengelolaan UMKM yang diterapkan oleh UMKM Fitri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengelolaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

1. Pengertian Pengelolaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Pengelolaan berasal dari kata kelola dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, Dan mengusahakan supaya lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan merupakan suatu proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.¹

Pengelolaan dapat diartikan sama dengan manajemen, yaitu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaan sumber daya organisasi lainnya supaya tercapainya tujuan dari organisasi yang telah ditentukan.²

Tujuan dari pengelolaan adalah segala sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan semua usaha yang telah dilakukan akan

¹ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontempore* (Jakarta: Modern English Press, 2002), 695.

² Handayani, *Pengantar Studi*, 9.

menjadi sia-sia dan pencapaian tujuan akan menjadi lebih sulit. Berikut ini beberapa tujuan pengelolaan, yaitu³:

- a. Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi.
- b. Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antar tujuan-tujuan, sasaran-sasaran, dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang bekepentingan dalam suatu organisasi.
- c. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat dinilai dengan banyak cara yang berbeda, salah satunya dengan cara yang umum yaitu efisiensi dan efektivitas.

Tujuan pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah dalam pelaksanaan manajemen ditetapkan secara tepat, langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan berdasarkan tujuan sebagai berikut⁴:

- a. Menentukan Strategi
- b. Menentukan sarana dan batasan tanggung jawab
- c. Menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas, dan batasan waktu
- d. Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana
- e. Menentukan standar kerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi
- f. Menentukan ukuran untuk menilai
- g. Mengadakan pertemuan

³ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 34.

⁴ Irine Diana Wijayanti, *Manajemen* (Yogyakarta: Mitra Cendikia Press, 2008), 59.

- h. Pelaksanaan
- i. Mengadakan penilaian
- j. Mengadakan review secara berkala
- k. Pelaksanaan tahap berikutnya, berlangsung secara berulang-ulang

Menurut John D Millet, Fungsi pengelolaan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan.⁵

UMKM adalah suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur. Selain itu, UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.⁶

UMKM juga memanfaatkan berbagai Sumber Daya Alam yang berpotensi di suatu daerah yang belum diolah secara komersial. UMKM dapat membantu mengelola Sumber Daya Alam yang ada di setiap daerah. Hal ini berkontribusi besar terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.⁷

⁵ Burhanuddin, *Manajemen Pendidikan*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), 98.

⁶ Sri Handini, Sukesi, dan Hartati Kanty, *Manajemen UMKM Dan Koperasi (Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai)*, (Surabaya : Unitomo Press, 2019), 19.

⁷ *Ibid*, 19.

Tujuan Pemberdayaan UMKM adalah mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan, menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM menjadi usaha yang tangguh dan mandiri, dan meningkatkan peran UMKM dalam pengembangan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dan kemiskinan.⁸

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami pengelolaan UMKM merupakan kegiatan merencanakan, mengendalikan mengarahkan dan mengawasi UMKM supaya menjadi lebih baik, dan dapat mencapai tujuan dari UMKM tersebut.

Pengelolaan UMKM yang baik juga dilihat dari beberapa faktor yang diidentifikasi dalam lingkungan internal perusahaan: (1) Sumber Daya Manusia, yaitu suatu proses untuk memperoleh, melatih, menilai, dan memberikan kompensasi kepada karyawan, serta memperhatikan hubungan kerja dengan karyawan, (2) Keuangan, yaitu keputusan investasi dan keputusan pembiayaan, (3) Produksi dan Operasi, yaitu semua aktivitas yang mengubah input menjadi barang dan jasa, (4) Pemasaran, yaitu proses pendefinisian, pengantisipasi, penciptaan, serta pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen akan produk dan jasa.⁹

⁸ Bambang Agus Sumantri, Erwin Putera Permana, *Manajemen Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM)*, (Kediri : Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI, 2017), 42.

⁹ Ay Ling, *Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil, Menengah (Studi Deskriptif Pada Rumah Makan Palem Asri Surabaya)* (Surabaya: Universitas Kristen Petra 2013), 01.

B. Kesejahteraan Karyawan

1. Pengertian Kesejahteraan Karyawan

Karyawan adalah orang-orang penjual jasa dan pendapatannya merupakan kompensasi yang besarnya telah diketahui terlebih dahulu.¹⁰ Karyawan sangatlah dibutuhkan oleh setiap perusahaan atau lembaga, karena tanpa karyawan pekerjaan tidak dapat terselesaikan dan tentunya perusahaan tidak dapat beroperasi. Oleh karena itu, setiap perusahaan membutuhkan karyawan untuk setiap operasionalnya.

Pengembangan karir karyawan merupakan bagian yang penting dalam manajemen sumber daya manusia. Hal ini penting untuk dilakukan agar dapat menciptakan perpaduan antara kebutuhan dengan pengembangan potensi karyawan secara maksimal. Karyawan merupakan unsur penting dalam usaha yang pengembangannya sangatlah berpengaruh dengan lama bekerjanya.¹¹

Menurut Hasibuan, kesejahteraan karyawan adalah balas jasa pelengkap (material dan nonmaterial) yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan". Menurut Mathis dan Jackson, "kesejahteraan karyawan adalah imbalan tidak langsung yang diberikan kepada seseorang karyawan atau sekelompok karyawan sebagai bagian dari keanggotaannya di organisasi".

¹⁰ Priyono, Marnis, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Taman Sidoarjo : ZIFATMA PUBLISHER 2008), 21.

¹¹ Indra I. Nandy, Mac Donald Walangitan, *Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja dan Lama Bekerja Terhadap Pengembangan Karir Pada PT. Pegadal Kanwil V Manado*, (Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado, 2015)

Kesejahteraan ditempat kerja mengacu pada persepsi subjektif tentang kepuasan umum dan perasaan positif terhadap pekerjaan. Juga disarankan bahwa konseptualisasi kesejahteraan ditempat kerja secara umum harus mencakup komponen hubungan sosial, karena ini merupakan komponen kunci dari pengalaman positif individu di tempat kerja. Meningkatkan kesejahteraan para sumber daya manusia semakin dipandang sebagai target penting kebijakan publik.¹²

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa kesejahteraan karyawan merupakan balas jasa yang diberikan kepada karyawan selain gaji atau upah dan pemberiannya tidak dikaitkan langsung dengan prestasi kerja. Kesejahteraan yang diberikan hendaknya bermanfaat dan mendorong untuk mencapai tujuan organisasi, karyawan serta tidak melanggar peraturan pemerintah.

Menurut Hasibuan, tujuan pemberian kesejahteraan karyawan antara lain:

- a. Meningkatkan kesetiaan dan keterikatan karyawan terhadap organisasi.
- b. Memberikan ketenangan dan memenuhi kebutuhan karyawan beserta keluarganya.
- c. Meningkatkan gairah kerja, disiplin, dan produktivitas kerja karyawan.
- d. Menurunkan tingkat absensi dan turnover karyawan.

¹² Nurhidayati, *Rekonstruksi Ilmu Manajemen islam: Sebuah Perjalanan Panjang*, (Semarang: Unissula Press, 2020), 56.

- e. Menciptakan lingkungan dan suasana kerja yang baik serta nyaman.
- f. Membantu lancarnya pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai tujuan.
- g. Memelihara kesehatan dan meningkatkan kualitas karyawan.
- h. Mengefektifkan pengadaan karyawan.
- i. Membantu pelaksanaan program pemerintah dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia.
- j. Mengurangi kecelakaan dan kerusakan peralatan kerja.
- k. Meningkatkan status sosial karyawan beserta keluarganya.¹³

2. Tujuan Pemberian Kesejahteraan Karyawan

- a. Untuk meningkatkan kesetiaan dan keterikatan karyawan kepada perusahaan
- b. Memberikan ketenangan dan pemenuhan kebutuhan bagi karyawan beserta keluarganya
- c. Memotivasi gairah kerja, disiplin dan produktivitas kerja karyawan
- d. Menurunkan tingkat absensi dan turnover karyawan
- e. Menciptakan lingkungan dan suasana kerja yang baik serta nyaman
- f. Membantu lancarnya pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai tujuan
- g. Memelihara kesehatan dan meningkatkan kualitas karyawan
- h. Mengefektifkan pengadaan karyawan
- i. Membantu pelaksanaan program pemerintah dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia

¹³ Betniar Purba, *Analisis Pengaruh Kesejahteraan Karyawan Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada PT. Asuransi JiwaSraya (Persero) Medan* (Medan), 155.

- j. Mengurangi kecelakaan dan kerusakan peralatan perusahaan
- k. Meningkatkan status sosial karyawan beserta keluarganya.¹⁴

3. Jenis-Jenis Kesejahteraan

Jenis jenis kesejahteraan yang diberikan adalah financial dan non financial yang bersifat ekonomis, , pemberian fasilitas dan pelayanan . Pemberian kesejahteraan perlu deprogram dengan sebaik-baiknya , supaya bermanfaat dalam mendukung tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Program kesejahteraan harus beraskan keadilan dan kelayakan, berpedoman kepada peraturan pemerintah dan didasarkan atas kemampuan perusahaan. Hal ini penting supaya kesejahteraan yang pernah diberikan tidak ditiadakan karena akan mengakibatkan karyawan malas, disiplinnya merosot, kerusakan meningkat, bahkan turnover meningkat. Program kesejahteraan harus diinformasikan secara terbuka dan jelas, waktu pemberiannya tepat dan sesuai dengan kebutuhan karyawan.

Sejahtera adalah : suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan secara relative dan ada rasa aman dalam menikmatinya. Jenis kesejahteraan yang akan diberikan harus selektif dan efektif mendorong terwujudnya tujuan perusaha, karyawan serta keluarganya. Jadi penentuan jenis kesejahteraan harus hati-hati, bukan emosional.¹⁵

¹⁴ Umi Farida, Sri Hartono, *Manajemen Sumber Daya Manusia II*, (Ponorogo: Penerbit Umpo Press, 2016), 72.

¹⁵ *Ibid*, 72

Menurut Hasibuan, kesejahteraan karyawan merupakan suatu program yang berupa insentif yang merupakan imbalan langsung atas kinerja karyawan yang ditunjukkan. Hasibuan mengelompokan jenis kesejahteraan karyawan meliputi memberikan balas jasa yang bersifat ekonomis, Fasilitas dan pelayanan.

Jenis kesejahteraan yang bersifat ekonomis yaitu uang makan, Tunjangan Hari Raya (THR), bonus, uang duka, dan uang pengobatan. Selanjutnya untuk jenis kesejahteraan yang bersifat fasilitas yaitu, tempat ibadah, cafetaria, cuti, dan izin. Kemudian, jenis kesejahteraan yang bersifat pelayanan adalah kesehatan dan asuransi.¹⁶

Jenis kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan menurut Nabi Muhammad SAW adalah:

- a. Menetapkan Visi dan Misi Usaha sesuai dengan syariat Islam
- b. Melakukan promosi yang sesuai dengan syariat Islam
- c. Membayar gaji karyawan sebelum kering keringat
- d. Melakukan program bermanfaat dalam rangka bersyukur dan berterima kasih kepada tim kerja
- e. Mengelola hasil keuntungan usaha dengan baik.¹⁷

Manfaat diselenggarakannya program kesejahteraan karyawan antara lain:

¹⁶ Ami Purnamawati, Yuanita Indiyani, Ery Supriyadi R., *Strategi Bisnis Koperasi & Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Pasca Covid-19*, (Sumedang, Institut Manajemen Koperasi Indonesia, 2020) 47.

¹⁷ Abd. Rahman Rahim, Muhammad Rusydi, *Manajemen Bisnis Syariah Muhammad SAW*, (Makassar, Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016), 66-96.

- 1) Dapat menarik tenaga kerja yang lebih efektif.
- 2) Memperbaiki semangat dan kesetiaan karyawan.
- 3) Menurunkan tingkat absensi dan perputaran tenaga kerja.
- 4) Memperbaiki hubungan masyarakat.
- 5) Mengurangi pengaruh organisasi buruh, baik yang ada maupun yang potensial.
- 6) Mengurangi campur tangan pemerintah dalam organisasi/perusahaan.¹⁸

C. Manajemen Bisnis Islam

1. Pengertian Manajemen Bisnis Islam

Manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno “*management*” yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Atau dalam bahasa Italia “*managgiare*” yang berarti mengendalikan. Bisnis berasal dari bahasa Inggris “*business*” yang berarti usaha, perdagangan, usaha komersial. Bisnis juga berarti “aktivitas guna meningkatkan nilai tambah barang dan jasa. Syariah berasal dari bahasa Arab “*syara*” dan “*syari’at*” yang berarti hukum islam. Syariah juga berarti perilaku yang berkaitan dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan. Dengan demikian, manajemen bisnis syariah adalah pengetahuan mempelajari tentang

¹⁸ Umi Farida, Sri Hartono, *Manajemen Sumber Daya Manusia II*, (Ponorogo: Penerbit Umpo Press, 2016), 75.

bagaimana mengatur, mengelola, dan melaksanakan kegiatan bisnis yang berdasarkan prinsip-prinsip Syariah/Islam.¹⁹

Manajemen menurut pandangan islam merupakan manajemen yang adil. Batasan adil adalah pimpinan tidak mengurangi atau tidak memaksa bawahan untuk bekerja melebihi ketentuan dan bawahan tidak mungkin pimpinan maupun perusahaan yang ditempati Seharusnya kesepakatan kerja dibuat untuk kepentingan bersama antara pimpinan dan bawahan. Jika seorang manajer mengharuskan bawahan atau karyawannya bekerja melampaui waktu kerja yang ditentukan, maka sebenarnya manajer itu telah mendzalimi karyawannya. Dan ini sangat bertentangan dengan ajaran Islam. Manajemen Islami harus didasari dengan nilai-nilai dan etika Islam.

Islam yang ditawarkan berlaku universal tanpa mengenal ras dan agama. Boleh saja berbisnis dengan label Islam, namun bila nilai dan akhlak Islam dalam melakukan bisnis tersebut ditinggalkan, maka tidaklah lagi pantas dianggap sebagai Islam.

Dalam rangkaian definisi bisnis dan manajemen diatas, secara ringkas manajemen bisnis adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan jalannya bisnis atau perusahaan, manajemen membantu bisnis fokus pada menetapkan dan mencapai tujuan secara efisien dan efektif sehingga dapat diperoleh keuntungan, kata manajemen juga merujuk pada orang-orang yang bertugas menjalankan bisnis. Manajer perlu pemahaman

¹⁹ Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014).

yang menyeluruh tentang operasi bisnis, yang melibatkan semua kegiatan perusahaan. mereka mengembangkan tujuan untuk sebuah perusahaan atau departemen dan kemudian mencari cara untuk mencapai tujuan tersebut melalui orang, proses kerja, dan peralatan.

2. Fungsi-Fungsi Manajemen Bisnis Islam

Fungsi-Fungsi Manajemen bisnis dalam Islam yang harus diterapkan kepada manusia dalam melakukan aktivitas bisnis antara lain²⁰:

a. Planning

Planning, yaitu melakukan perencanaan/gambaran dari suatu kegiatan yang akan dilakukan dengan waktu dan metode yang sudah ditentukan. Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Insyirah [94] ayat 7-8:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya ; *“Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap”*.

b. Organization

Organization yaitu melakukan pengorganisasian tentang fungsi setiap orang, hubungan kerja baik secara vertikal atau horizontal. Allah SWT berfirman dalam QS. Ali-Imran [3]:103 :

²⁰ Nova Yanti Maleha, *Manajemen Bisnis Dalam Islam*, (Palembang: STEBIS IGM, 2016), 47.

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٣﴾

Artinya ; “Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan....”. Ayat diatas menunjukkan bahwa dalam aktivitas bisnis, manusia dilarang bermusuh-musuhan. Hendaknya bersatu-padu dalam bekerja dan memegang komitmen untuk menggapai cita-cita yang diinginkan sejalan dengan aturan-aturan syariah.

c. Coordination

Coordination. Melakukan pengaturan sebagai upaya untuk mencapai hasil yang baik dengan seimbang, termasuk diantara langkah-langkah bersama untuk mengaplikasikan planning dengan mengharapakan tujuan yang diidamkan. Allah berfirman dalam QS.Al-Baqarah [2]: 208):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

Artinya ; *“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam Islam keseluruhannya, dan janganlah kamu turuti langkah-langkah setan, karena setan itu musuh yang nyata.”*

d. Controlling

Controlling, yaitu; senantiasa melakukan pengamatan dan penelitian terhadap jalannya planning. Dalam padangan Islam menjadi syarat mutlak bagi pimpinan untuk lebih baik dari anggotanya, sehingga kontrol yang ia lakukan akan efektif. Allah berfirman dalam QS. Ash-Shoff [61]: 2 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٢﴾

Artinya ; *“Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?.”*

e. Motivation

Motivation, yaitu: menggerakkan kinerja semaksimal mungkin dengan hati sukarela, ikhlas dan mengharap ridha Allah SWT berfirman dalam QS.An-Najm [53]: 39 :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

Artinya ; *“Dan bahwasanya manusia tiada memperoleh selain dari apa yang telah diusahakannya.”*

f. Leading

Leading, yaitu: melakukan pengaturan, memimpin segala aktifitas kepada tujuan. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-An’am; [6]: 165:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ
لِيَبْلُوكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٦٥﴾

Artinya ; “Dialah yang menetapkan kamu menjadi penguasa dimuka bumi, dan di tinggikan-Nya sebaqian kamu atas sebagian yang lain beberapa derajat, sebagai cobaan bagimu tentang semua yang diberikannya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu sangat cepat memberi hukuman dan sungguh, Dia Maha Pengampun, Maha Penyayang.”

Keenam panduan tersebut merupakan fondasi utama bagi setiap muslim dalam melakukan aktivitas bisnis. Tujuannya agar aktivitas bisnis yang dilakukan sejalan dengan aturan-aturan syariah dan menghasilkan *masalah* bagi setiap manusia. Selain itu, setiap kaum muslim harus meyakini bahwa Allah SWT menjadikan dan menyediakan bumi dengan segala isinya untuk dikelola sebagai investasi umat manusia. Allah SWT tidak membedakan akidah, warga negara maupun jenis kelamin untuk memberikan tingkat kemajuan bagi semua manusia yang mempunyai semangat untuk berusaha dan bekerja.²¹

3. Unsur-Unsur Manajemen Bisnis Islam

Dalam membentuk sistem manajerial yang baik dibutuhkan unsur-unsur manajemen di dalamnya. Semua unsur tersebut saling melengkapi satu sama lain, dan jika salah satu unsur tersebut tidak ada maka berimbas

²¹ *Ibid*, 48.

pada hasil keseluruhan pencapaian suatu organisasi. Berikut ini adalah unsur-unsur manajemen tersebut²²:

a. Manusia (Man)

Faktor yang paling menentukan dalam manajemen adalah manusia. Dalam praktiknya, manusia lah yang membuat tujuan dan melakukan proses pencapaian tujuan tersebut. Dengan kata lain, proses kerja tidak akan terjadi bila terdapat unsur manusia di dalamnya.

b. Uang (Money)

Uang adalah unsur manajemen yang sangat berpengaruh karena hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar di suatu perusahaan. Unsur uang dapat menjadi alat dalam proses pencapaian tujuan dengan penggunaannya yang diperhitungkan secara rasional.

c. Bahan (Materials)

Bahan ini terdiri dari raw material (bahan setengah jadi) dan bahan jadi, Unsur material adalah faktor penting dalam dunia usaha karena hasil yang baik hanya bisa dicapai bila terdapat material yang baik.

d. Mesin (Machines)

Mesin sangat dibutuhkan oleh manusia untuk melakukan pekerjaan yang sulit menjadi lebih mudah dan cepat. Penggunaan mesin akan meningkatkan hasil dan keuntungan serta membuat proses kerja menjadi lebih efektif dan efisien.

²² Sri Handini, Sukesi, dan Hartati Kanty, Manajemen UMKM Dan Koperasi (Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai), (Surabaya : Unitomo Press, 2019), 06.

e. Metode (Methods)

Proses pelaksanaan kerja hanya dapat berjalan dengan efektif dan efisien bila dilakukan dengan metode yang tepat. Suatu metode kerja harus mempertimbangkan sasaran, fasilitas, waktu, uang, dan kegiatan bisnis. Selain itu, metode yang tepat dan baik juga harus dipahami oleh manusia yang menjalankannya. Dengan kata lain, sebuah metode hanya bisa berjalan dengan baik bila manusia terlibat didalamnya.

f. Pasar (Market)

Proses pemasaran produk merupakan unsur manajemen yang sangat krusial bagi sebuah perusahaan. Jika tidak ada pemasaran maka barang tidak akan laku. Suatu bisnis bisa menguasai pasar bila menawarkan produk yang berkualitas dan sesuai dengan minat dan daya beli konsumen. Itulah sebabnya proses pemasaran sangat erat hubungannya dengan kualitas barang yang dipasarkan.²³

4. Indikator Peningkatan Kesejahteraan Karyawan Berdasarkan Manajemen Bisnis Islam

Menurut, Veithzal Rivai, Amiur Nuruddin, dan Faisar Ananda Arfa, menambahkan indikator manajemen bisnis dalam Islam dalam konteks hubungan antara pengusaha dan pekerja. Menurutnya, Islam menekankan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Islam menganjurkan agar pekerja diberi gaji yang layak dan tidak membebani dengan pekerjaan di luar batas kemampuannya.

²³ *Ibid*, 07.

- b. Majikan menetapkan gaji bagi pekerjanya sebelum memperkerjakan mereka secara transparan dan rasional.
- c. Majikan harus membayar gaji pekerja tepat pada waktunya.
- d. Pekerja tidak boleh melakukan pekerjaan yang bertentangan dan merugikan kepentingan perusahaan.
- e. Pada awal perjanjian harus ditetapkan mengenai deskripsi pekerjaan seperti bentuk/jenis pekerjaan, lama bekerja, tugas dan tanggung jawab, sanksi, jenjang karier, dan sebagainya secara lengkap dan transparan serta disepakati kedua belah pihak.²⁴

²⁴ Nova Yanti Maleha, *Manajemen Bisnis Dalam Islam* (Palembang: STEBIS IGM, 2016), 49.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian yang berguna untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Tujuan dari penelitian lapangan ini adalah untuk mempelajari secara intensif mengenai latar belakang suatu keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan.¹

Dengan demikian penelitian lapangan adalah mengadakan penelitian dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dari tempat penelitian. Dalam hal ini yang diteliti merupakan pengelolaan yang diterapkan oleh usaha UMKM Fitri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan ditinjau dari manajemen bisnis islam.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif, Erlina mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif ialah penelitian terhadap kejadian tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek beberapa individu, organisasi, industri atau perspektif lainnya melalui wawancara dan data

¹ Mohamad Mustari, M. Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012), 22.

lapangan berupa keterangan serta uraian yang penyajiannya melalui teori-teori yang berlaku bukan dalam bentuk angka.²

Penelitian deskriptif dengan menggunakan paradigma penelitian kualitatif ini digunakan untuk menggambarkan suatu fakta dengan cara peneliti bertanya kepada pemilik UMKM Fitri dan para karyawan, lalu mendeskripsikan pengelolaan yang diterapkan oleh usaha UMKM Fitri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan ditinjau dari manajemen bisnis islam.

B. Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara, dan lain-lain.³

Dalam penelitian ini , data primer didapatkan dari wawancara yang dilakukan dengan pemilik UMKM Fitri yaitu Ibu Fitri Puspitasari, dan 6 karyawan yaitu Ibu Yanti, Ibu Dona, Ibu Sutar, Ibu Misnawati, Ibu Wulan, Ibu Siti.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sebagai data kedua pelengkap data primer. Sumber data tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan,

² Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020) 94.

³ Hardani, dkk, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 247.

laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang akan dipublikasikan.⁴

Dalam penelitian ini, data sekunder di peroleh dari, buku-buku teori yang membahas tentang UMKM, Kesejahteraan Karyawan, Manajemen Bisnis Islam, Sejarah berdirinya UMKM Fitri, serta buku-buku tentang materi yang lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁵

Berdasarkan hal ini, terdapat teknik yang peneliti gunakan yaitu wawancara tak berstruktur yang artinya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tidak diajukan dalam urutan yang sama, bahkan pertanyaannya tak selalu sama. Responden dapat menjawab secara bebas menurut isi hati dan pikirannya. Lamanya wawancara juga tidak ditentukan dan diakhiri menurut keinginan dari pewawancara.

⁴ *Ibid*, 247.

⁵ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 59.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dan informasi dari sumber-sumber berupa gambar, tulisan melalui buku-buku, jurnal, dan informasi dari internet dengan melakukan penelitian terhadap catatan atau dokumen yang ada.⁶

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi dari, buku atau suatu tulisan dari pemilik UMKM Fitri yang berisikan pengelolaan UMKM sebelumnya.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono, “teknik triangulasi adalah pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai cara, sumber dan waktu”.⁷ Untuk menjaga kredibilitas dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini, Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa kebenaran data dengan cara melihat secara langsung fenomena dari beberapa sudut pandang, atau dengan melakukan verifikasi penemuan dengan menggunakan berbagai sumber.⁸

Dalam Penelitian ini diperiksa atau dicekan keabsahan datanya menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. “Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada

⁶ *Ibid*, 72-73.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 372.

⁸ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 94-95.

sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara, setelah itu lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Apabila dengan menggunakan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data atau narasumber yang bersangkutan untuk memastikan data manakah yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

Sedangkan triangulasi sumber merupakan “untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber”. Dengan begitu data yang diperoleh kemudian dicek kembali menggunakan sumber data lainnya sehingga memperoleh suatu kesimpulan selanjutnya.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menyajikan informasi data dari objek penelitian. Dalam bentuk kalimat, skema, dan gambar bukan dalam bentuk angka. Dengan cara pengolahan data melalui wawancara, dokumentasi, kemudian dianalisis secara kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data yang diperoleh.

Menurut Miles dan Huberman Tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data ialah⁹ :

⁹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 163.

1. Reduksi data, dalam penelitian ini yaitu memilih dan mengumpulkan data-data saat pembelian bahan baku, proses pembuatan, proses pengemasan, proses pemasaran, dan pada saat karyawan menerima gaji. Kemudian hasil data dilakukan pengecekan melalui teknik wawancara bebas, dan dokumentasi.
2. Penyajian Data, dalam penelitian ini menyajikan data hasil analisis yang dilakukan atas pembelian bahan baku, proses pembuatan, proses pengemasan, proses pemasaran, dan pada saat karyawan menerima gaji. Kemudian menjelaskan hasil analisis yang diperoleh.
3. Penarikan Simpulan, dalam penelitian ini menarik kesimpulan bagaimana pengelolaan yang diterapkan UMKM Fitri terhadap kesejahteraan karyawan ditinjau dari manajemen bisnis islam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. DESKRIPSI SINGKAT UMKM FITRI

UMKM Fitri merupakan salah satu usaha yang berada di kampung Sritejokencono. UMKM Fitri ini melakukan produksi berupa kue tradisional, yaitu kue lempit dan kue semprong. Awal berdirinya usaha ini dirintis oleh pasangan suami istri, yang bernama Ibu Fitri Puspitasari dan Bapak Afandi pada tahun 2009. Mereka memulai usaha ini karena ingin melanjutkan resep turun-temurun dari keluarga.

Produksi satu tahun pertama hanya kue lempit, dan produksinya mereka lakukan sendiri, dengan penjualan satu bulan hanya 20kg. Kemudian setelah satu tahun berjalan Ibu Fitri bertemu dengan salah satu saudara dari ayahnya yang memberitahunya tentang cetakan kue yang dimiliki tidak hanya bisa mencetak kue lempit saja, tapi dapat juga digunakan untuk membuat kue semprong. Ibu Fitri saat mendengar saran dari saudaranya tersebut langsung mencari tahu, apa itu kue semprong dan apa saja bahan yang digunakan, dan ibu Fitri mendapatkan semua informasi terkait kue semprong di internet dan melihat cara pembuatannya di youtube.

Setelah mempelajarinya ibu Fitri melakukan percobaan membuat kue semprong, buatan pertamanya gagal banyak yang gosong, tak menyurutkan semangat untuk terus mencoba ibu Fitri mencoba membuat

sampai berkali-kali dan berhasil. Hasil dari produksi kue semprong petamanya adalah semprong rasa wijen, dan beliau pajang di warung sembako yang beliau punya.

Kemudian banyak masyarakat yang suka dengan kue semprong yang di produksi Ibu Fitri. Pada tahun ke dua Ibu Fitri mulai menerima orderan saat menjelang hari raya Idul Fitri. Karena setelah menikah ibu Fitri masih harus meneruskan kuliah, dan merasa kualahan membagi waktu, beliau memutuskan untuk mencari karyawan, dan pada tahun kedua usahanya beliau mempunyai 1 karyawan untuk membantu produksi kue lempit dan kue semprong.

Seiring berjalannya waktu di tahun-tahun selanjutnya orderan dari kue lempit dan kue semprong terus mengalami peningkatan dan karyawan yang dimiliki juga terus ditambah, sampai di tahun 2018 karyawan menjadi 6 orang.

Banyaknya orderan yang diterima saat ini adalah hasil semangat promosi ibu Fitri. Pada awalnya hasil produksi di jual di warung sendiri. Tahap marketing selanjutnya dititipkan di beberapa warung sembako yang ada di desa Sritejokencono. Seiring berjalannya teknologi promosi merambah ke sosial media Facebook dan Whatsapps. Sebagai efek dari upaya marketing tersebut, UMKM ini memiliki pelanggan tetap yaitu toko kue Sahara, toko Anak Tigo, dan ditahun 2021 akhir kue semprong ibu Fitri dijual di PB Swalayan. Produksi kue semprong ditahun 2021 tembus

hingga 2 ton, dan pada 2022 ini orderan yang masuk untuk menjelang hari raya Idul Fitri adalah 1,5 ton.¹

2. Pengelolaan UMKM Fitri

Pengelolaan dalam suatu usaha penting untuk dilakukan, karena dalam suatu usaha segala sesuatunya perlu dilakukannya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.²

Perencanaan (*planning*) dipandang sebagai proses pengupayaan penggunaan sumber daya manusia yang dimiliki, sumber daya alam yang ada, dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan. Perencanaan yang dilakukan UMKM Fitri untuk mencapai tujuannya adalah menetapkan visi misi dan tujuan yang ingin dicapai. Setelah menetapkan hal tersebut kemudian UMKM Fitri melakukan perencanaan kaitannya dengan berapa banyak produksi yang akan dilakukan, dalam kaitannya dengan produksi UMKM Fitri menetapkan dalam setiap harinya memproduksi 6 adonan yang terdiri dari 3 adonan semprong dan 2 adonan lempit dan untuk 1 adonan membutuhkan waktu 4 jam. Lalu perencanaan pemasaran hasil produksinya dengan cara menitipkan kepada warung-warung yang ada di desa Sritejokencono, melalui sosial media. Hasil dari pemasaran produk yang dilakukan di sosial media kini memiliki relasi yaitu Toko Kue Sahara, Anak Tigo, dan PB Swalayan. Kemudian perencanaan yang dilakukan UMKM Fitri yaitu dalam kaitannya berapa karyawan yang

¹ Hasil Wawancara Kepada Ibu Fitri Puspitasari Selaku Pemilik UMKM Fitri Pada 12 April 2022.

² Irine Diana Wijayanti, *Manajemen* (Yogyakarta: Mitra Cendikia Press, 2008), 59.

dibutuhkan untuk melakukan produksi yaitu 6 karyawan, dan penggajian yang dilakukan dengan sistem satu minggu sekali gaji.

Pengorganisasian (*Organizing*) yang dilakukan UMKM Fitri adalah penentuan dan pembagian tugas karyawan. Yaitu dari 6 karyawan yang dimiliki UMKM Fitri 3 orang dibagikan produksi kue semprong, 2 orang dibagikan produksi kue lempit, dan 1 orang dibagikan pengemasan hasil produksi.

Pelaksanaan (*Actuating*) yang dilakukan UMKM Fitri yaitu dari perencanaan dan peorganisasian yang dilakukan kemudian dilaksanakan atau diterapkan secara nyata oleh sumber daya manusia yang ada untuk mencapai tujuan.

Pengawasan (*Controlling*) yang dilakukan UMKM Fitri adalah dalam setiap produksi setiap satu jam sekali pemilik melakukan pengecekan setiap hasil produksi karyawannya yaitu untuk melihat berapa banyak kue yang tidak sempurna dan yang mengalami tingkat kematangan berlebih. Jika terlalu banyak hasil yang tidak sesuai maka pada akhir produksi akan dilakukannya evaluasi kerja disetiap harinya agar kesalahan yang terjadi tidak terulang kembali.³

³ Hasil Wawancara Kepada Ibu Fitri Puspitasari Selaku Pemilik UMKM Fitri Pada 28 Juni 2022.

3. Analisis Pengelolaan Umkm Fitri Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Di Tinjau Dari Manajemen Bisnis Islam

Peningkatan kesejahteraan karyawan penting untuk diprioritaskan dikarenakan karyawan merupakan salah satu penggerak utama kesuksesan sebuah usaha tanpa adanya karyawan yang loyal maka usaha menjadi tidak stabil salah satu penentu dari kelayakan karyawan adalah peningkatan kesejahteraan karyawan itu sendiri. Oleh karena itu, perlu adanya upaya-upaya peningkatan kesejahteraan karyawan yang dilakukan oleh UMKM termasuk UMKM Fitri yang harus dilakukan sesuai dengan Manajemen Bisnis Islam. Hal tersebut dikarenakan Islam telah mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan hal-hal kecil apapun dalam melakukan transaksi bisnis termasuk dalam upaya peningkatan kesejahteraan karyawan.

Dalam pengumpulan data terkait dengan upaya pengelolaan kesejahteraan karyawan peneliti melakukan wawancara kepada pemilik UMKM Fitri dengan memberikan pertanyaan *Bagaimana upaya pengelolaan kesejahteraan karyawan anda?*. Dalam kesempatan wawancara tersebut pemilik UMKM Fitri menjawab bahwa:

Untuk Tambahan Karyawan saya berikan kesempatan menjual produk, dengan harga yang lebih murah dari harga pasar. Selain mendapatkan keuntungan dari itu, bagi karyawan yang mampu menjual lebih dari 20kg per minggu akan saya berikan bonus yaitu 5%.⁴

⁴ Hasil Wawancara Kepada Ibu Fitri Puspitasari Selaku Pemilik UMKM Fitri Pada 12 April 2022.

Dari hasil wawancara tersebut tampak jelas bahwa salah satu upaya pengelolaan kesejahteraan karyawan yang dilakukan oleh pemilik UMKM Fitri adalah dengan mengimplementasikan strategi penjualan produk untuk menstimulus para karyawannya berlomba-lomba menjual dengan jumlah produk sebanyak mungkin agar mendapatkan kompensasi keuntungan yang lebih bagi mereka. Hal tersebut terlihat juga tidak adanya paksaan dari pihak pemilik UMKM Fitri karena sebenarnya para karyawan berfokus pada proses produksi, hanya saja jika karyawan bersedia untuk menambah penghasilan, dalam waktu diluar produksi mereka dapat menjual produk ke kalangan sekitar atau objek pasar yang karyawan masing-masing miliki.

Selanjutnya pemilik UMKM Fitri menambahkan ketika peneliti bertanya tentang *Bagaimana sistem waktu pembayaran gaji karyawan ?* yaitu dengan memberikan jawaban:

Pembayaran gaji karyawan saya lakukan setiap seminggu sekali, tetapi pada saat seminggu itu belum dapat menjual produk yang ada, gaji karyawan diterima terlambat.⁵

Peneliti juga bertanya kepada 6 orang karyawan dengan memberikan pertanyaan *Apakah anda menerima gaji selalu tepat pada waktu nya?.* Dalam kesempatan wawancara tersebut 6 orang karyawan menjawab bahwa:

Saya menerima gaji tidak selalu tepat waktu karena gaji akan dibayarkan jika produk sudah terjual. Padahal di awal perjanjian gaji akan diberikan setiap pekan dengan tepat waktu.⁶

⁵ Hasil Wawancara Kepada Ibu Fitri Puspitasari Selaku Pemilik UMKM Fitri Pada 12 April 2022.

Dari hasil wawancara tersebut tampak bahwa pembayaran gaji sangatlah tidak stabil dikarenakan sangat bergantung pada penjualan produk, dan kelancaran pemasukan. Jika hasil sangat signifikan maka gaji akan diberikan tepat waktu, tetapi jika tidak signifikan dan adanya keterlambatan maka itu akan memberikan kerugian kepada karyawan karena terdapat keterlambatan hak yang mereka dapatkan. Keterlambatan pemberian hak karyawan tersebut bertentangan dengan akad awal pada saat proses penerimaan karyawan, dikarenakan karyawan dijanjikan untuk diberikan haknya setiap satu pekan sekali dengan tepat waktu. Hal ini sangat berdampak dengan kesejahteraan karyawan dikarenakan gaji yang mereka terima tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Selanjutnya peneliti bertanya tentang *Berapa gaji yang diberikan kepada karyawan disetiap produksinya ?* pemilik UMKM memberikan jawaban:

Saya memberikan gaji kepada karyawan disetiap produksinya yaitu berdasarkan adonan yang mereka kerjakan, untuk kue semprong 1 adonan nya adalah Rp. 40.000, untuk kue lempit Rp. 25.000, dan Rp. 5.000 / adonan untuk bagian pengemasan.⁷

Peneliti juga bertanya kepada 6 orang karyawan tentang *berapa pendapatan yang diperoleh disetiap minggunya?* Karyawan memberikan jawaban:

⁶ Hasil Wawancara Kepada Ibu Yanti, Ibu Sutar, Ibu Misnawati, Ibu Siti, Ibu Dona, dan Ibu Wulan Selaku Karyawan Pada 12 April 2022

⁷ Hasil Wawancara Kepada Ibu Fitri Puspitasari Selaku Pemilik UMKM Fitri Pada 12 April 2022

Saya dalam setiap minggunya memperoleh pendapatan Rp. 240.000 karena saya menyelesaikan 6 adonan semprong setiap minggunya.(3 karyawan semprong ibu Sutar, ibu Yanti, dan ibu Siti)⁸.

Saya dalam setiap minggunya memperoleh pendapatan Rp. 150.000 karena saya menyelesaikan 6 adonan lempit disetiap minggunya. (2 karyawan lempit ibu Misnawati dan Ibu Dona)⁹.

Saya dalam setiap minggunya memperoleh pendapatan Rp. 150.000 karena saya menyelesaikan pengemasan 30 adonan disetiap minggunya. (satu karyawan pengemasan ibu Wulan)¹⁰.

Dalam kaitanya dengan penjelasan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa, penggajian yang dilakukan oleh pemilik UMKM Fitri sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan oleh masing-masing karyawan. Namun menurut peneliti terkait penggajian tidak sesuai dengan lamanya pengerjaan yang mereka lakukan dan resiko yang mereka terima.

Kemudian pemilik UMKM Fitri menambahkan juga ketika peneliti bertanya tentang *Dalam menghadapi keberhasilan usaha, apakah bentuk dari rasa syukur dan terimakasih anda kepada karyawan?* Pemilik UMKM Fitri memberikan jawaban:

Dalam kaitanya keberhasilan usaha, bentuk rasa syukur saya, setiap sebulan sekali saya dan seluruh karyawan dan keluarganya melakukan makan bersama dan setiap menjelang hari raya Idul Fitri karyawan akan saya berikan THR.¹¹

Berhubungan dengan penjelasan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa, pengelola usaha yang beragama Islam sudah seharusnya

⁸ Hasil Wawancara Kepada Ibu Yanti, Ibu Sutar, dan Ibu Siti, Selaku Karyawan Pada 12 April 2022

⁹ Hasil Wawancara Kepada Ibu Misnawati dan Ibu Dona Selaku Karyawan Pada 12 April 2022

¹⁰ Hasil Wawancara Kepada Ibu Wulan Selaku Karyawan Pada 12 April 2022

¹¹ Hasil Wawancara Kepada Ibu Fitri Puspitasari Selaku Pemilik UMKM Fitri Pada 12 April 2022

setiap pengelola usaha memahami manajemen bisnis islam, agar usaha yang dijalankan tidak hanya mendapatkan keuntungan, tetapi juga mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. Salah satu cara untuk mendapatkan keberkahan dari Allah SWT yang berpengaruh terhadap kesejahteraan pemilik dan karyawan karyawan adalah bersyukur terhadap pencapaian usaha. Dalam hal ini bentuk yang dilakukan oleh UMKM Fitri sangat tepat dikarenakan pemilik memberikan makan kepada karyawan dan keluarganya di setiap bulannya, sehingga dapat memupuk tali silaturahmi antara karyawan. Selain itu, bentuk syukur yang dilakukan adalah dengan memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) pada saat menjelang Hari Raya Idul Fitri, itu sangatlah penting dikarenakan Idul Fitri merupakan momen yang begitu banyak menghabiskan pengeluaran yang besar, sehingga jika karyawan diberikan tambahan gaji itu akan sangat mendukung kesejahteraan mereka.

Dalam kaitannya mekanisme pelayanan karyawan peneliti memberikan pertanyaan *Bagaimana mekanisme pelayanan karyawan dalam kaitannya dengan kesehatan dan asuransi?.* Dalam kesempatan wawancara tersebut pemilik UMKM Fitri menjawab bahwa:

Untuk pelayanan karyawan dalam kaitannya kesehatan dan asuransi saya belum menerapkan. Namun ada harapan untuk membuat BPJS Ketenagakerjaan, karena saya mendapatkan informasi dari bapak kepala dusun ada organisasi yang akan memfasilitasi setiap UMKM yang ada di desa Sritejokencono ini dalam kaitannya membuat BPJS Ketenagakerjaan.¹²

¹² Hasil Wawancara Kepada Ibu Fitri Puspitasari Selaku Pemilik UMKM Fitri Pada 12 April 2022.

Selain itu peneliti juga bertanya kepada 6 orang karyawan dengan memberikan pertanyaan *Apakah anda menerima pelayanan kesehatan dan asuransi dari UMKM Fitri ?*. Dalam kesempatan wawancara tersebut 6 orang karyawan menjawab bahwa:

*Tidak saya tidak menerima pelayanan tersebut, karena UMKM Fitri blm menerapkan program tersebut. Sedangkan pekerjaan yang saya kerjakan sangat beresiko terjadinya kecelakaan kerja yaitu terkena alat pencetak kue, karna alatnya terbuat dari besi.*¹³

Sejalan dengan seluruh hasil wawancara yang terkait dengan pelayanan kesehatan dan asuransi tersebut dapat dipahami bahwa UMKM Fitri belum mampu memberikan pelayanan kesehatan khususnya BPJS Ketenagakerjaan dikarenakan UMKM Fitri sedang dalam masa berkembang sehingga masih memprioritaskan bagian produksi agar mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya. Selain itu, UMKM Fitri ini masih berkonsentrasi pada penjualan produk agar stabil, sehingga UMKM Fitri belum berkonsentrasi pelayanan kesehatan. Namun, dalam hal ini terdapat upaya yang dilakukan oleh UMKM Fitri dalam bentuk harapan untuk mendapatkan BPJS Ketenagakerjaan yang akan di koordinasi oleh perangkat desa yang akan mengakomodir seluruh UMKM yang ada di desa Sritejokencono untuk mendapatkan BPJS Ketenagakerjaan.

Dalam kaitanya bentuk program kesejahteraan karyawan yang diberikan kepada para karyawan peneliti memberikan pertanyaan kepada Pemilik UMKM Fitri *Bagaimana bentuk fasilitas kesejahteraan*

¹³ Hasil Wawancara Kepada Ibu Yanti, Ibu Sutar, Ibu Misnawati, Ibu Siti, Ibu Dona, dan Ibu Wulan Selaku Karyawan Pada 12 April 2022.

karyawan yang anda berikan kepada para karyawan, dan apakah ada cuti atau izin yang anda berikan kepada karyawan?. Dalam kesempatan wawancara tersebut pemilik UMKM Fitri menjawab bahwa:

Untuk karyawan saya memberikan penyediaan makan siang gratis bagi seluruh karyawan. Dan terkait cuti dan izin jika memang karyawan ada keperluan atau sedang sakit saya memberikannya.¹⁴

Selain itu peneliti juga bertanya kepada 6 orang karyawan dengan memberikan pertanyaan *Dalam bentuk apa sajakah program kesejahteraan karyawan yang anda dapatkan dari pemilik UMKM Fitri, lalu jika anda ada keperluan atau sakit apakah pemilik memberikan anda cuti atau izin ?.* Dalam kesempatan wawancara tersebut 6 orang karyawan menjawab bahwa:

Saya mendapatkan makan siang gratis, sehingga dapat menghemat pengeluaran. Dan saya juga mendapatkan cuti atau izin jika saya ada keperluan atau sedang sakit.¹⁵

Berkaitan dengan hasil wawancara tersebut dapat di kaji bahwa pemilik UMKM Fitri telah berupaya menguatkan kesejahteraan karyawan dengan mengurangi pengeluaran karyawan dalam bentuk memberikan makan siang gratis disetiap harinya. Makan siang gratis bagi karyawan merupakan hal yang sangat bermanfaat dikarenakan mereka dapat mengurangi pengeluaran setiap hari ataupun mereka tidak perlu membuang waktu untuk pulang kerumah sekedar untuk makan siang sehingga mereka dapat memaksimalkan produksi agar mencapai target.

¹⁴ Hasil Wawancara Kepada Ibu Fitri Puspitasari Selaku Pemilik UMKM Fitri Pada 12 April 2022.

¹⁵ Hasil Wawancara Kepada Ibu Yanti, Ibu Sutar, Ibu Misnawati, Ibu Siti, Ibu Dona, dan Ibu Wulan Selaku Karyawan Pada 12 April 2022.

Dalam hal ini program makan siang gratis sangat berefek positif selain mengurangi pengeluaran karyawan juga dapat memacu lebih banyaknya waktu produksi karyawan. Dan terkait cuti dan izin pemilik UMKM Fitri memberikan hak tersebut kepada semua karyawannya.

Pada proses penelitian, peneliti mendapatkan data yang terkait dengan keadaan ekonomi karyawan setelah bekerja di UMKM Fitri, dengan memberikan pertanyaan kepada karyawan *Bagaimana keadaan ekonomi setelah bekerja di UMKM Fitri?*. Dalam kesempatan wawancara tersebut 6 orang karyawan menjawab:

Alhamdulillah, keadaan ekonomi saya mengalami perubahan. Dengan bekerja di UMKM Fitri ini saya dapat membantu suami saya dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari.¹⁶

Berdasarkan seluruh uraian data hasil penelitian tersebut dapat dipahami bahwa secara garis besar kesejahteraan karyawan UMKM Fitri tergolong memadai dengan pembuktian hasil wawancara bahwa karyawan mendapatkan pemenuhan kebutuhan ekonomi yang cukup membantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal tersebut dikarenakan pemilik UMKM Fitri telah melakukan beberapa upaya pengelolaan kesejahteraan karyawan yang meliputi: pemberian bonus atas penjualan, pemberian gaji, dan pemberian bentuk rasa syukur. Meskipun tetap saja masih terdapat kendala yaitu keterlambatan pemberian gaji dikarenakan keterlambatan regulasi penjualan produk pada setiap pekannya. Selain itu, belum adanya pemberian pelayanan kesehatan dan asuransi namun ada harapan untuk

¹⁶ Hasil Wawancara Kepada Ibu Yanti, Ibu Sutar, Ibu Misnawati, Ibu Siti, Ibu Dona, dan Ibu Wulan Selaku Karyawan Pada 12 April 2022.

mendapatkan BPJS ketenagakerjaan dikarenakan pihak desa akan mengupayakan adanya pembuatan BPJS ketenagakerjaan untuk seluruh UMKM yang ada di desa Sritejokencono. Kemudian terdapat juga pemberian program kesejahteraan karyawan berupa makan siang gratis yang diberikan kepada karyawan disetiap harinya.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan seluruh pemaparan hasil wawancara diatas, peneliti menganalisis pengelolaan yang dilakukan UMKM Fitri terhadap kesejahteraan karyawan di tinjau dari Manajemen Bisnis Islam. Upaya pertama yang dilakukan oleh UMKM Fitri untuk mengoptimalkan kesejahteraan karyawan adalah selain memaksimalkan proses produksi untuk mempertinggi income, pengelola juga berupaya memaksimalkan upaya promosi produk UMKM Fitri agar memiliki omset yang tinggi sehingga dapat memberikan kesejahteraan yang optimal bagi karyawannya. Hal tersebut dipaparkan oleh pemilik usaha bahwa dalam proses promosi produk, karyawan akan mendapatkan keuntungan dari proses promosi jika mereka mampu menjual lebih dari 20 kg per minggu, yakni mereka akan mendapatkan bonus 5%, hal tersebut berarti bahwa terdapat upaya yang dilakukan oleh pemilik usaha UMKM Fitri untuk menambah kesejahteraan karyawan dengan memberikan hak diluar gaji pokok, seiring dengan itu secara otomatis proses promosi pun menjadi semakin maksimal. Hal tersebut seiring dengan teori yang dijelaskan penting

nya bonus¹⁷ dan posisi promosi produk dalam upaya peningkatan income sebagai bagian dari upaya mempertinggi kesejahteraan karyawan yang diungkapkan oleh Rahman Rohim.¹⁸ Hal tersebut dikarenakan dengan adanya bonus dan promosi yang dilakukan secara optimal dan semakin berkembang maka, keterlibatan karyawan dirasakan sangat penting untuk mempertinggi kesejahteraan mereka.

Namun, disisi lain jika dianalisis dari ketepatan pembayaran gaji karyawan dan pendapatan yang diperoleh karyawan terdapat kendala yang dialami oleh pemilik usaha dikarenakan pembayaran gaji tidak stabil artinya tidak dapat dilakukan secara tepat waktu, karena sangat tergantung dari penjualan produk idealnya pembayaran gaji dilakukan setiap seminggu sekali tetapi jika ada produk yang belum terjual, maka gaji akan disalurkan terlambat. Hal tersebut juga dipaparkan oleh karyawan bahwa mereka tidak selalu menerima gaji tepat waktu dikarenakan pembayaran dilakukan setelah produk terjual. Dan kaitanya dengan pendapatan yang karyawan terima sebenarnya tidak sesuai dengan lamanya waktu pengerjaan dan resiko yang harus karyawan tanggung. Sedangkan, menurut yang dipaparkan karyawan pemilik UMKM Fitri pada saat awal akad menjelaskan bahwasannya gaji akan dibayarkan tepat pada waktunya. Hal tersebut bertentangan dengan konsep kesejahteraan karyawan ditinjau dari Manajemen Bisnis Islam yang

¹⁷ Ami Purnamawati, Yuanita Indiyani, Ery Supriyadi R., *Strategi Bisnis Koperasi & Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Pasca Covid-19*, (Sumedang, Institut Manajemen Koperasi Indonesia, 2020) 47.

¹⁸ Rahman Rahim, Muhammad Rusydi, *Manajemen Bisnis Syariah Muhammad SAW*, (Makassar, Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016), 66-96.

dinyatakan oleh Veithzal Rivai, Amiur Nuruddin , dan Faisar Ananda Arfa¹⁹ dan dinyatakan juga oleh Rahman Rohim.²⁰ Oleh karena itu, dapat dianalisis bahwa ditinjau dari ketepatan gaji karyawan dan pendapatan karyawan pemilik UMKM Fitri sebaiknya melakukan improfisasi pengomptimalan penjualan produk agar tidak terjadi keterlambatan pembayaran gaji sehingga merugikan kesejahteraan karyawan dan melakukan perhitungan ulang agar karyawan dapat menerima pendapatan yang sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan.

Selanjutnya, memberikan kesejahteraan karyawan ditinjau dari Manajemen Bisnis Islam merupakan bagian dari bentuk syukur seorang pembisnis dalam menghadapi keberhasilan usaha. Hal tersebut dilakukan pula oleh pemilik UMKM Fitri dikarenakan pemilik usaha menyadari bahwa sebagai seorang pengelola usaha yang beragama islam pemilik mengadakan makan bersama setiap satu bulan sekali bersama karyawan dan keluarganya, sehingga itu merupakan bentuk berbagi dan upaya memancing pertolongan rezeki dari Allah sebagai upaya bentuk syukur pemilik usaha tersebut. Selain itu, pemilik UMKM Fitri juga memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) kepada para karyawannya menjelang hari raya Idul Fitri. Karena pemilik UMKM Fitri menyadari bahwasannya pengeluaran pada saat menjelang Hari Raya Idul Fitri akan mengalami peningkatan. Perwujudan bentuk syukur menurut Dr. Ami Purnamawati, Dra., M.Si., Dr. Hj. Yuanita Indiyani, Ir.,

¹⁹ Nova Yanti Maleha, *Manajemen Bisnis Dalam Islam* (Palembang: STEBIS IGM, 2016), 49.

²⁰ *Ibid*, 66-96.

M.Si., dan Dr. H. Ery Supriyadi R., Ir., MT.²¹ Dan juga menurut Rahman Rohim merupakan hal positif yang sebaiknya dilakukan untuk menyongsong dan mensyukuri keberhasilan usaha sehingga akan berefek pada kesejahteraan karyawan.²²

Selain itu, bentuk nyata upaya terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan adalah memberikan pelayanan kesehatan dan asuransi.²³ Namun pemilik UMKM Fitri belum melakukan kerjasama terkait kesehatan dan asuransi atau BPJS ketenagakerjaan untuk karyawannya. Namun ada harapan bagi pemilik UMKM untuk memfasilitasi karyawan kaitanya dengan pembuatan BPJS ketenagakerjaan karena terdapat organisasi yang akan memfasilitasi setiap UMKM yang ada di desa Sritejokencono untuk mendaftarkan karyawannya BPJS ketenagakerjaan. Jika dianalisis dari bentuk jaminan sosial tenaga kerja ini pemilik UMKM Fitri belum menerapkan Jaminan sosial ketenagakerjaan dan tabungan hari tua.

Selain itu, upaya lainnya dalam peningkatan kesejahteraan karyawan ditinjau dari Manajemen Bisnis Islam dapat dilakukan dengan pelaksanaan program kesejahteraan karyawan dalam bentuk memberikan fasilitas-fasilitas kepada karyawan.²⁴ Program pemberian fasilitas kepada karyawan dilakukan untuk memotivasi etos kerja karyawan. Hal tersebut telah dilakukan oleh

²¹ Ami Purnamawati, Yuanita Indiyani, Ery Supriyadi R., *Strategi Bisnis Koperasi & Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Pasca Covid-19*, (Sumedang, Institut Manajemen Koperasi Indonesia, 2020) 47.

²² Rahman Rahim, Muhammad Rusydi, *Manajemen Bisnis Syariah Muhammad SAW*, (Makassar, Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016), 66-96.

²³ Ami Purnamawati, Yuanita Indiyani, Ery Supriyadi R., *Strategi Bisnis Koperasi & Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Pasca Covid-19*, (Sumedang, Institut Manajemen Koperasi Indonesia, 2020) 47.

²⁴ *Ibid.*

pemilik UMKM Fitri dalam bentuk upaya penyediaan makan siang gratis kepada seluruh karyawan disetiap harinya dan memberikan cuti atau izin kepada karyawan yang memiliki keperluan atau sedang sakit. Hal tersebut merupakan upaya positif menstimulus atau memberikan efek positif kepada karyawan, karena mereka dapat menghemat pengeluaran makan siang. Sehingga mereka dapat mengalihkan pengeluaran makan siang untuk memenuhi kebutuhan lainnya dan membuat kesejahteraan mereka terbantu.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Pengelolaan yang diterapkan oleh pemilik UMKM Fitri terhadap kesejahteraan karyawan yang ditinjau dari manajemen bisnis islam meliputi pelibatan karyawan dalam proses penjualan kue dengan memberikan bonus diluar gaji pokok, untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan. Selain itu upaya lainnya adalah dalam bentuk rasa bersyukur atas pencapaian produksi oleh karyawan, pemilik UMKM Fitri mengadakan makan bersama karyawan dan keluarganya 1 bulan sekali, dan memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) saat menjelang Hari Raya Idul Fitri. Pengelolaan UMKM Fitri dalam peningkatan kesejahteraan karyawan lainnya adalah dalam bentuk pemberian fasilitas kepada karyawan berupa penyediaan makan siang gratis bagi seluruh karyawan disetiap harinya dan cuti atau izin kepada karyawan jika karyawan memiliki keperluan atau sedang sakit.

Namun dalam hal ini terdapat kendala yaitu dalam hal pembagian gaji yang belum stabil yang cenderung terlambat dikarenakan penggajian karyawan sangat bergantung pada kestabilan produk yang terjual, dan pendapatan yang diterima karyawan tidak sesuai dengan lamanya pengerjaan dan resiko yang mereka tanggung, serta pemilik UMKM Fitri belum memberikan kebijakan pelayanan kesehatan dan asuransi bagi para karyawannya.

Berdasarkan hasil penelitian pengelolaan yang dilakukan UMKM Fitri terhadap kesejahteraan karyawan ditinjau dari Manajemen Bisnis Islam belum dapat dikatakan karyawan sejahtera karena masih terdapat kendala yaitu terkait pemberian gaji yang cenderung terlambat dan pendapatan yang diterima karyawan tidak sesuai dengan waktu lama bekerjanya dan resiko yang mereka tanggung. Karyawan bertahan karena demi memenuhi kebutuhan sehari-hari dan memang tidak ada pilihan lain daripada mereka tidak memiliki pendapatan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini :

1. Kepada pemilik UMKM Fitri, hendaknya mengoptimalkan peningkatan kesejahteraan karyawan berdasarkan Manajemen Bisnis Islam dengan berupaya memberikan gaji tepat waktu sesuai dengan perjanjian pada awalnya. Keterlambatan penggajian karyawan dapat diminimalisir dengan meminimalisir pemberlakuan sistem titip produk yang dijual kepada pihak lainnya. Melainkan meminta pihak yang di titipi untuk memberikan pembayaran 70% dari total keseluruhan produk, sehingga gaji karyawan dapat diberikan tepat waktu. Selain itu sebaiknya pemilik UMKM Fitri mulai mendaftarkan seluruh karyawannya di BPJS Ketenagakerjaan dengan mempertimbangkan

besarnya resiko bagi keselamatan fisik karyawan selama proses produksi.

2. Untuk Akademik, penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian khasanah tentang peningkatan kesejahteraan karyawan berdasarkan Manajemen Bisnis Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin. *Manajemen Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2003
- Erwansyah. “*Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, *Skripsi*. Lampung : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Farida, Umi, Sri Hartono, *Manajemen Sumber Daya Manusia II*, Ponorogo: Penerbit Umpo Press, 2016.
- Handini, Sri, Sukei, dan Hartati Kanty, *Manajemen UMKM Dan Koperasi (Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai)*. Surabaya : Unitomo Press, 2019.
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020.
- Lembaga Peneliti SMERU. “*Upaya Pengutan Usaha Mikro dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perempuan (Sukabumi, Bantul, Kebumen, Padang, Surabaya, Makassar)*”. Desember 2003.
- Ling, Ay, *Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil, Menengah (Studi Deskriptif Pada Rumah Makan Palem Asri Surabaya)*. Surabaya: Universitas Kristen Petra 2013.
- Ma'ruf Abdullah. *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Maleha, Nova Yanti. *Manajemen Bisnis Dalam Islam*. Palembang: STEBIS IGM, 2016.
- Muhammad, Ade Alimul Besar. “*Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat,*” *Skripsi* . Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2015.
- Mustari, Mohamad, M. Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012.
- Nandy, Indra I., Mac Donald Walangitan. *Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja dan Lama Bekerja Terhadap Pengembangan Karir Pada PT. Pegadal Kanwil V Manado*. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.2015.
- Nurhidayati, *Rekonstruksi Ilmu Manajemen islam: Sebuah Perjalanan Panjang*, Semarang: Unissula Press, 2020.

- Priyono, Marnis, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Taman Sidoarjo: ZIFATMA PUBLISHER 2008.
- Purba, Betniar, *Analisis Pengaruh Kesejahteraan Karyawan Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada PT. Asuransi JiwaSraya (Persero) Medan*. Medan.
- Purnamawati, Ami, Yuanita Indiyani, Ery Supriyadi. *Strategi Bisnis Koperasi & Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Pasca Covid-19*, Sumedang, Institut Manajemen Koperasi Indonesia, 2020.
- Rahim, Abd. Rahman, Muhammad Rusydi, *Manajemen Bisnis Syariah Muhammad SAW*, Makassar, Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016
- Rahma S. “*Peran Pengusaha Mikro Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga , Di Kelurahan Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*”, *Skripsi*. Makassar : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar: 2018.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontempore*. Jakarta: Modern English Press, 2002.
- Sidiq, Umar, Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Sugianti, Sri. “*Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat*”, *Skripsi*. Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.
- Sugiyono. *Manajemen Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sumantri, Bambang Agus, Erwin Putera Permana. *Manajemen Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM)*. Kediri : Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI, 2017.
- Usman, Husaini. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Wijayanti, Irine Diana. *Manajemen*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press, 2008.

Lampiran-Lampiran



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0949/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Hotman (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **IRA SAFITRI**
NPM : 1804040051
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **PENGELOLAAN UMKM TERHADAP KESEJAHTERAAN KARYAWAN
DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Maret 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

Nomor : 2503/In.28/J/TL.01/08/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
FITRI PUSPITASARI USAHA KUE
LEMPIT DAN SEMPRONG FITRI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **IRA SAFITRI**
NPM : 1804040051
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **DAMPAK UMKM TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (STUDI KASUS : USAHA KUE LEMPIT DAN SEMPRONG FITRI DESA SRITEJOKENCONO, KECAMATAN KOTAGAJAH, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, LAMPUNG)**

untuk melakukan prasurvey di USAHA KUE LEMPIT DAN SEMPRONG FITRI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Agustus 2021
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ira Safitri
NPM : 1804040051
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengelolaan UMKM Terhadap Kesejahteraan Karyawan Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Studi UMKM Fitri Di Sritejokencono, Lampung Tengah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 22%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Juni 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1170/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA UMKM FITRI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1171/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 12 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **IRA SAFITRI**
NPM : 1804040051
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UMKM FITRI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGELOLAAN UMKM TERHADAP KESEJAHTERAAN KARYAWAN DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1171/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:


Nama : **IRA SAFITRI**
NPM : 1804040051
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UMKM FITRI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGELOLAAN UMKM TERHADAP KESEJAHTERAAN KARYAWAN DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 April 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat


FITRI PUSPITASARI

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGELOLAAN UMKM TERHADAP KESEJAHTERAAN KARYAWAN DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM

WAWANCARA :

1. WAWANCARA KEPADA PEMILIK UMKM FITRI

- 1) Bagaimana awal berdiri UMKM Fitri?
- 2) Bagaimana upaya pengelolaan kesejahteraan karyawan?
- 3) Bagaimana mekanisme pengelolaan gaji karyawan dalam kaitannya dengan tabungan hari tua dan jaminan sosial tenaga kerja lainnya ?
- 4) Bagaimana bentuk program kesejahteraan ekonomi karyawan yang anda berikan kepada para karyawan?


2. WAWANCARA KEPADA PEKERJA UMKM FITRI

- 1) Dalam bentuk apasajakah program kesejahteraan ekonomi karyawan yang anda dapatkan dari pemilik UMKM Fitri ?
- 2) Apakah anda menerima jaminan hari tua dan jaminan sosial tenaga kerja lainnya dari UMKM Fitri ?
- 3) Apakah anda menerima gaji selalu tepat pada waktu nya ?
- 4) Bagaimana keadaan ekonomi setelah bekerja di UMKM Fitri ?

DOKUMENTASI

1. Buku-buku yang berkaitan dengan Penelitian
2. Foto saat melakukan penelitian
3. Foto UMKM Fitri Desa Sritejokencono

Dosen Pembimbing



HOTMAN, M. E. Sy
NIDN. 2011098002

Metro, 29 Maret 2022

Peneliti



IRA SAFITRI
NPM. 1804040051



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-574/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

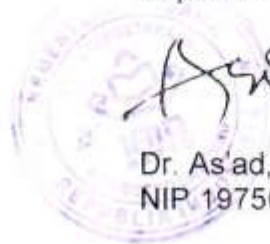
Nama : Ira Safitri
NPM : 1804040051
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804040051

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Mei 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : IRA SAFITRI
NPM : 1804040051

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<p>Selam - Perbaiki BAB 1 8/11/12 (lihat catatan para skripsi)</p> <p>- Teori perlu adanya pematikan dan disemai by variabel penelitian.</p> <p>~ Teori metode disemai & di lanjut by penelitian</p>	

Dosen Pembimbing

HOTMAN, M. E. Sy
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs.

IRA SAFITRI
NPM. 1804040051



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47298; website: www.syahiah.metrouniv.ac.id; E-mail: syahiah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : IRA SAFITRI
NPM : 1804040051

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 14/12/22	Alc BAB I - II & III lanjut penyusunan Outline	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

HOTMAN, M. E. Sy
NIDN. 2011098002

IRA SAFITRI
NPM. 1804040051





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syahiah.metrouniv.ac.id; E-mail: syahiah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : IRA SAFITRI
NPM : 1804040051

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 16/2022 /03	Perbaiki outline lihat Catatan kimpingan pada outline	
	Jumat 18/2022 /03	ACC Outline Lanjutkan ke bimbingan APD	

Dosen Pembimbing


HOTMAN, M. E. Sy
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs.


IRA SAFITRI
NPM. 1804040051



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : IRA SAFITRI
NPM : 1804040051

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 18/02 103	<ul style="list-style-type: none">✓ APD disesuaikan dengan Teori Serta diselaraskan dengan variabel judul seperti pengelolaan, kesejahteraan dengan manajemen Bisnis Islam✓ Kepada karyawan -> hak² yang di peroleh u/ kesejahteraan dan kewajiban Apasaja yg dilakukan	

Dosen Pembimbing

HOTMAN, M. E. Sy
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs.

IRA SAFITRI
NPM. 1804040051



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : IRA SAFITRI
NPM : 1804040051

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa ✓ 20/02 /3	Ace APD	

Dosen Pembimbing

HOTMAN, M. E. Sy
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs.

IRA SAFITRI
NPM. 1804040051





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

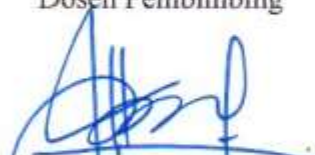
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : IRA SAFITRI
NPM : 1804040051

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20/05 2022	Dibagian analisis tuliskan pertanyaan kemudian jawaban (spasi) lalu tuliskan komentar kamu Dibagian pembahasan, selalu benturkan dengan teori yang kamu tulis dibab 2 kesimpulan diperbaiki kembali, marketing dengan pengualan berbeda arti.	
	Rata 05/5	ACC skripsi lanjut y di uningyakh.	

Dosen Pembimbing


HOTMAN, M. E. Sy
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs.


IRA SAFITRI
NPM. 1804040051

DOKUMENTASI



Wawancara dengan pemilik UMKM Fitri



Wawancara dengan Ibu Yanti karyawan UMKM Fitri



Wawancara dengan Ibu Siti karyawan UMKM Fitri



Wawancara dengan Ibu Misnawati karyawan UMKM Fitri



Wawancara dengan Ibu Dona karyawan UMKM Fitri



Wawancara dengan Ibu Wulan karyawan UMKM Fitri



Wawancara dengan Ibu Sutar karyawan UMKM Fitri



Kue yang telah selesai produksi



Kue yang telah selesai di kemas



Kondisi tempat produksi

RIWAYAT HIDUP



Ira Safitri dengan nama panggilan Ira lahir di Desa Sritejokencono Kecamatan Kotagajah pada tanggal 06 Januari 2000. Peneliti merupakan anak ke tiga dari pasangan Bapak Paino dan Ibu Ngatirah dan memiliki dua orang kakak yaitu Purwandari dan Danar Widodo.

Berikut adalah riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti :

1. TK Pertiwi Desa Sritejokencono lulus pada tahun 2007.
2. SD Negeri 3 Sritejokencono lulus pada tahun 2012.
3. SMP Negeri 1 Kotagajah lulus pada tahun 2015
4. SMK Negeri 1 Metro, jurusan Akuntansi lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro melalui seleksi penerimaan jalur SPAN-PTKIN dengan jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul : **“PENGELOLAAN UMKM TERHADAP KESEJAHTERAAN KARYAWAN DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (STUDI : UMKM FITRI DI SRITEJOKENCONO, LAMPUNG TENGAH)”**.